

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

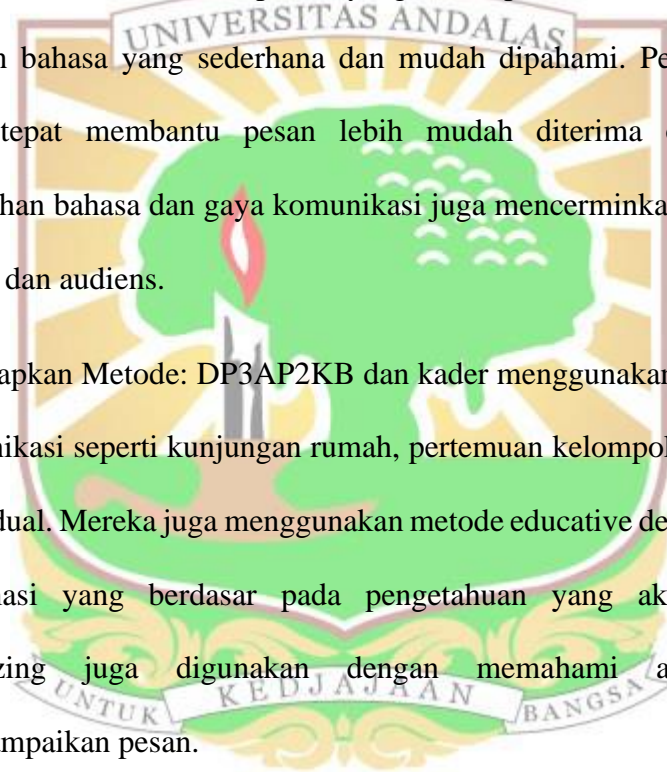
5.1 Kesimpulan

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh akibat kurang gizi kronis yang berkepanjangan dan memiliki dampak jangka panjang terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. DP3AP2KB memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi dan sosialisasi mengenai pencegahan stunting kepada masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, DP3AP2KB perlu menggunakan strategi komunikasi yang efektif.

Studi kasus ini fokus pada DP3AP2KB di Kecamatan Nanggalo, Kota Padang, yang merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) gabungan yang terdiri dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB). DP3AP2KB di Kecamatan Nanggalo menjalankan program yang diturunkan dari BKKBN Pusat dan memiliki sasaran sosialisasi, seperti remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu pasca salin, dan keluarga dengan balita.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa DP3AP2KB Kecamatan Nanggalo Kota Padang telah berhasil menerapkan strategi komunikasi yang efektif dalam sosialisasi pencegahan stunting. Strategi ini didasarkan pada prinsip-prinsip teori strategi komunikasi Arifin (1984) dan melibatkan beberapa tahapan penting:

1. Mengenal Khalayak: Para kader memiliki pemahaman yang baik tentang masyarakat di lingkungan mereka. Mereka telah menjalani pelatihan dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang pencegahan stunting. Pengetahuan ini memungkinkan mereka merancang pesan yang sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang masyarakat.
2. Menyusun Pesan: Pesan-pesan yang disampaikan oleh kader dirancang dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Penggunaan bahasa yang tepat membantu pesan lebih mudah diterima oleh masyarakat. Pemilihan bahasa dan gaya komunikasi juga mencerminkan adaptasi kepada situasi dan audiens.
3. Menetapkan Metode: DP3AP2KB dan kader menggunakan berbagai metode komunikasi seperti kunjungan rumah, pertemuan kelompok, dan pendekatan individual. Mereka juga menggunakan metode educative dengan memberikan informasi yang berdasar pada pengetahuan yang akurat. Pendekatan canalizing juga digunakan dengan memahami audiens sebelum menyampaikan pesan.
4. Penggunaan Media: DP3AP2KB dan kader menggunakan berbagai media komunikasi, baik tradisional maupun modern, seperti media sosial, podcast, poster, brosur, dan aplikasi online. Media-media ini membantu dalam menjangkau audiens yang lebih luas dan memberikan informasi secara visual.



Seluruh strategi komunikasi ini dijalankan dengan pendekatan empatik dan pemahaman terhadap kebutuhan serta budaya masyarakat. DP3AP2KB dan kader berperan penting sebagai penyampai pesan, pendengar, serta fasilitator dalam proses sosialisasi pencegahan stunting.

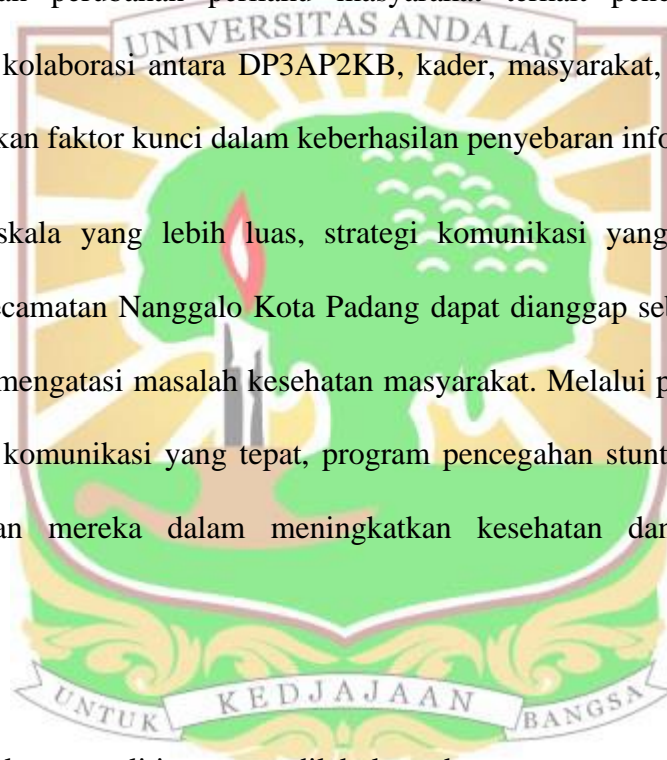
Hasilnya, program ini telah mencapai tujuan dalam meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan perubahan perilaku masyarakat terkait pencegahan stunting. Komitmen dan kolaborasi antara DP3AP2KB, kader, masyarakat, dan pihak terkait lainnya merupakan faktor kunci dalam keberhasilan penyebaran informasi ini.

Dalam skala yang lebih luas, strategi komunikasi yang diterapkan oleh DP3AP2KB Kecamatan Nanggalo Kota Padang dapat dianggap sebagai model yang berhasil dalam mengatasi masalah kesehatan masyarakat. Melalui penerapan prinsip-prinsip strategi komunikasi yang tepat, program pencegahan stunting telah berhasil mencapai tujuan mereka dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan temuan penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan PKB dan Kader TPK di DP3AP2KB Kecamatan Nanggalo agar tidak pernah lelah dalam menyebarkan informasi pencegahan stunting kepada masyarakat setempat.



2. Untuk BKKBN Pusat hingga BKKBN Kota agar lebih memperhatikan lagi pendanaan yang turun ke DP3AP2KB Kecamatan. Supaya program yang ada tidak terhenti dan dapat dijalankan secara maksimal.
3. Diharapkan agar masyarakat sekitar Kecamatan Nanggalo tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan bantuannya kepada DP3AP2KB dan OPD terkait dalam sosialisasi pencegahan stunting.
4. Diharapkan agar DP3AP2K tidak berhenti untuk selalu memunculkan inovasi baru terkait program sosialisasi pencegahan stunting.
5. Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan dan membahas subjek penelitian dari sisi lainnya.

